

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan dan *implementasi* strategi *storytelling* dalam pembuatan naskah video *company profile* Haseena Jewelry, dapat disimpulkan bahwa *storytelling* memiliki peranan penting dalam menyusun alur *naratif* yang mampu memperkuat identitas dan nilai pada mitra. Penggunaan *storytelling* dalam naskah bertujuan untuk menyampaikan informasi perusahaan secara lebih menarik, *emosional*, dan mudah diingat oleh *audience*.

Pembuatan naskah diawali dengan berbagai tahapan riset, termasuk *observasi* dan wawancara langsung dengan pihak mitra untuk menggali informasi terkait sejarah, visi misi, nilai produk, hingga proses produksi. Informasi tersebut kemudian dirangkai dalam struktur cerita yang memiliki awal, konflik, dan resolusi, solusi sehingga mampu membangun keterlibatan *emosional audience* terhadap merek.

Penggunaan strategi *storytelling* menurut Lindawati (2018) dalam pembuatan naskah video *company profile* Haseena Jewelry, merupakan pilihan yang tepat dengan menerapkan strategi *storytelling* seperti *Data Driven Storytelling*, *Phylantropic Storytelling*, dan *Customer-led Storyteeling* menghasilkan naskah yang mampu mendukung terciptanya video *company profile* yang efektif dalam menyampaikan citra dan nilai mitra kepada *audience* yang menontonnya.

5.2. Saran

Proses pembuatan naskah video *company profile* yang menggunakan strategi *storytelling*, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi perhatian untuk pengembangan karya serupa dimasa mendatang, diantaranya:

1. Melakukan riset lebih mendalam terkait dengan mitra dan sasaran *audience* agar strategi *storytelling* yang digunakan dapat menyentuh sisi emosional *audience* yang menontonnya.
2. Dalam menyusun *volume konten*, penulis naskah harus lebih selektif dalam memilih dan memasukkan informasi yang didapat agar tepat dan tidak berlebihan.

